



Warmadewa Economic Development Journal

Pengaruh Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017–2022

I Gusti Made Yoga Swastika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Bali-Indonesia

Email: gusti.yogaswastika@gmail.com

How to cite (in APA style):

Swastika, I, G, M, Y. (2024). Pengaruh Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017–2022. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 7(1), pp.1-9. <https://doi.org/10.22225/wedj.7.1.2023.1-9>

Abstract

This research was conducted to fill the gap in previous research results regarding differences of opinion regarding Labor and Population Growth on Economic Growth. This research focuses on the unemployed population as an indicator of labor and population growth on economic growth in Indonesia. The aim of this research is to determine the influence of Labor on Economic Growth and Population Growth on Economic Growth in Indonesia for 6 years, namely from 2017 - 2022. The research method used in this research is panel data regression by taking data on labor, population growth and growth economy in a period of 6 years, namely from 2017 - 2022 from the internet. The results of this research using panel data regression analysis and hypothesis testing (t test and R2 determination test) show that the labor variable (X1) is stated to have a negative and insignificant effect on economic growth (Y) in 2017 - 2022, the population growth variable (X2) states that it has a significant and negative influence on economic growth (Y) in 2017 - 2022.

Keywords: labor, population growth economic growth Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan hasil penelitian sebelumnya mengenai perbedaan pendapat mengenai Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Penelitian ini berfokus pada penduduk yang menganggur sebagai indikator pertumbuhan tenaga kerja dan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia selama 6 tahun, yaitu dari tahun 2017 - 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan mengambil data tenaga kerja, pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi dalam kurun waktu 6 tahun yaitu dari tahun 2017 - 2022 dari internet. Hasil penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dan pengujian hipotesis (uji t dan uji penentuan R²) menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X1) dinyatakan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) tahun 2017 - 2022, variabel pertumbuhan penduduk (X2) menyatakan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) pada tahun 2017 - 2022.

Kata kunci: tenaga kerja, pertumbuhan penduduk pertumbuhan ekonomi Indonesia

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu masalah dan tolak ukur bagi suatu negara dari periode ke periode selanjutnya untuk mensejahterakan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional dan dapat dikaitkan juga sebagai keadaan kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan (Lesfandra, 2021). Pertumbuhan ekonomi nasional

dikatakan berhasil dilihat dari pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi selalu menjadi masalah pada setiap negara/wilayah. Pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur penting dalam menganalisis sejauh mana perkembangan pembangunan ekonomi di wilayah tersebut (Setijawan dkk, 2021).

Pertumbuhan penduduk tahunan tidak hanya meningkatkan angkatan kerja, tetapi juga menyebabkan pengangguran. Sebab, penambahan tenaga kerja yang terbilang banyak akan mengakibatkan pengangguran jika tidak dibarengi dengan perluasan usaha, karena pekerja tidak dapat dimasukkan dalam pasar kerja. Tingkat pengangguran yang terlalu tinggi dapat mengganggu stabilitas ekonomi negara. Oleh karena itu, setiap negara selalu menjaga tingkat pengangguran dalam batas yang wajar (Nairizi. M. A, 2023).

Tenaga kerja sebagai penggerak kegiatan perekonomian dibekali dengan keahlian dan keterampilan untuk mempermudah dalam kegiatan produksi distribusi dan kegiatan proses produksi lainnya. Tenaga kerja tidak hanya dilihat dari kuantitas yaitu jumlahnya saja tetapi dilihat pula dari sudut kualitas yaitu mutu seperti tingkat pendidikan dan kesehatannya (Budi Prayitno Renta Yustie, 2020). Menurut Todaro (2002) dalam penelitian (A. Mahendra, 2020) Pembangunan kependudukan dan pembangunan Tenaga Kerja (TK) biasanya dianggap sebagai salah satu faktor positif yang mendorong perkembangan ekonomi negara. Jumlah pekerja yang lebih besar berarti tingkat penciptaan akan meningkat. Sementara pertumbuhan demografis yang lebih besar berarti ukuran pasar domestik yang lebih besar. Jumlah pekerja yang lebih besar menyiratkan perluasan dalam tingkat penciptaan. Sementara perkembangan populasi yang lebih besar menyiratkan ukuran pasar yang lebih besar di dalam negeri. Bagaimanapun, masih menjadi masalah apakah fakta-fakta mengkonfirmasi bahwa laju cepat pembangunan penduduk akan benar-benar berdampak buruk pada perputaran moneternya artinya dapatkah bisa seimbang dengan kesempatan kerja. Ekonomi erat kaitannya dengan jalannya fenomena ekonomi di negara tersebut. Sudah jelas bahwa peningkatan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari pekerjaan sumber daya manusianya. Sumber Daya Manusia (SDM) dan lapangan pekerjaan adalah salah satu faktor kunci dalam mendorong peningkatan perekonomian negara (Wardana dkk, 2010).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting dalam melakukan analisis pembangunan ekonomi yang terjadi. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah bisa menjadi indikator tingginya tingkat keberhasilan pembangunan di daerah tersebut serta kondisi perekonomian yang kuat. Semakin rendah tingkat pertumbuhan ekonomi suatu pada suatu negara. Secara singkat pertumbuhan

ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Adapun menurut Kuznets pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pada awal pembangunan ekonomi suatu negara, umumnya perencanaan pembangunan berorientasi pada masalah pertumbuhan. (Arifin. n.d.) daerah bisa menunjukkan rendahnya tingkat keberhasilan pembangunan di daerah tersebut serta kondisi perekonomian yang kurang. Perhitungan perekonomian suatu daerah diperoleh dengan cara menghitung semua jenis barang dan jasa yang dihasilkan dari aktivitas ekonomi oleh daerah tersebut dalam kurun waktu tertentu yang disebut dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). (Budi Prayitno Renta Yustie, 2020)

Menurut (Rosyadah, 2021) pertumbuhan ekonomi adalah usaha meningkatkan kapasitas produksi bagi capaian luaran yang terukur dari penggunaan PDB ataupun PDRB pada sebuah daerah. Pertumbuhan ekonomi ialah kegiatan meningkatkan keluaran perkapita jangka panjang. Melalui hal ini bisa diamati aspek dinamika sebuah kegiatan ekonomi yakni cara sebuah aktivitas ekonomi mengalami perkembangan ataupun perubahan dari masa ke masa. Tekanan menyala perubahan maupun perkembangan tersebut. Pembangunan manusia juga harus bagian terpenting dari pembangunan, yaitu terkadang hanya dilihat dari segi ekonomi dan perspektif material. Menurut Mulyati (2020) pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Menurut Khairina Tambunan (2022) Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan kinerja pemerintahan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di setiap negara. Pertumbuhan ekonomi dapat di definisikan juga sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Setiap negara akan berupaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi paling optimal. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas akan membawa manfaat bagi masyarakat luas.

Teori Pertumbuhan Penduduk

Menurut Smith, sumber daya alam yang tersedia merupakan wadah yang paling mendasar dari kegiatan produksi suatu masyarakat. Jumlah sumber daya alam yang tersedia merupakan “batas maksimum” bagi pertumbuhan suatu perekonomian. Maksudnya, jika sumber daya ini belum digunakan sepenuhnya, maka jumlah penduduk dan stok modal yang ada yang memegang peranan dalam pertumbuhan output. Tetapi pertumbuhan output tersebut akan berhenti jika semua sumber daya alam tersebut telah digunakan secara penuh.

Sumber daya insani mempunyai peranan yang pasif dalam proses pertumbuhan output. Maksudnya, jumlah penduduk akan menyesuaikan diri dengan kebutuhan akan tenaga kerja dari suatu masyarakat. Sedangkan stok modal menurut Smith, merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output. Perannya sangat sentral dalam proses pertumbuhan output. Jumlah dan tingkat pertumbuhan output tergantung pada laju pertumbuhan stok modal (sampai “batas maksimum” dari sumber daya alam).

Sedangkan pertumbuhan penduduk menurut Adam Smith, yaitu jumlah penduduk akan meningkat jika tingkat upah yang berlaku lebih tinggi dari tingkat upah subsisten yaitu tingkat upah yang pas-pasan untuk hidup. Jika tingkat upah di atas subsisten, maka orang-orang akan kawin pada umur muda, tingkat kematian menurun, dan jumlah kelahiran meningkat. Sebaliknya jika tingkat upah yang berlaku lebih rendah dari tingkat upah subsisten, maka jumlah penduduk akan menurun. Tingkat upah yang berlaku, menurut Adam Smith, ditentukan oleh tarik-menarik antara kekuatan permintaan dan penawaran tenaga kerja. Tingkat upah yang tinggi dan meningkat jika permintaan akan tenaga kerja tumbuh lebih cepat dari pada penawaran kerja. Sementara itu permintaan tenaga kerja ditentukan oleh stok modal dan tingkat output masyarakat. Oleh karena itu, laju pertumbuhan permintaan akan tenaga kerja ditentukan oleh laju pertumbuhan stok modal (akumulasi modal) dan laju pertumbuhan output.

Faktor – Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Oktari dalam Deswari Nathsha (2023) terdapat tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi, yaitu:

Akumulasi modal yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia. Akumulasi modal akan berhasil apabila sebagian pendapatan yang ada ditabung dan diinvestasikan untuk memperbesar output dan penghasilan dikemudian hari.

Pertumbuhan penduduk yang beberapa tahun selanjutnya akan memperbanyak jumlah angkatan kerja. Pada akhirnya membedakan lapangan kerja yang lebih luas lagi serta perlu adanya kesempatan kerja yang lebih banyak.

Kemajuan teknologi adalah hasil cara-cara baru yang telah diperbaiki dalam melakukan pekerjaan tradisional.

Tenaga Kerja

Definisi tenaga kerja berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang dan/atau jasa yang berguna bagi dirinya sendiri ataupun masyarakat secara umum. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Badan Pusat Statistik (BPS) membagi tenaga kerja (*employed*), yaitu:

Tenaga kerja penuh (*full employed*), adalah tenaga kerja yang mempunyai jumlah jam kerja > 35 jam dalam seminggu dengan hasil kerja tertentu sesuai dengan uraian tugas.

Tenaga kerja tidak penuh atau setengah pengangguran (*under employed*), adalah tenaga kerja dengan jam kerja < 35 jam seminggu.

Tenaga kerja yang belum bekerja atau sementara tidak bekerja (*unemployed*), adalah tenaga kerja dengan jam kerja $0 > 1$ jam per minggu.

Tenaga kerja merupakan sekumpulan orang-orang yang memproduksi suatu barang atau jasa dalam suatu perusahaan dengan mencapai tujuan tertentu. Menurut Teori Tenaga Kerja John Stuart Mill (Budi Prayitno, 2020) Tanah dan tenaga kerja adalah faktor produksi dari alam sedangkan modal sebagai persediaan yang dikumpulkan dari produk-produk tenaga kerja sebelumnya. Peningkatan kesejahteraan dilakukan bila tanah dan modal mampu meningkatkan produksi lebih cepat dibanding angkatan kerja. Kesejahteraan dapat diperoleh melalui peralatan, mesin dan ketrampilan angkatan kerja. Tenaga kerja produktif dapat menciptakan kesejahteraan dan akumulasi modal. Laju akumulasi modal merupakan fungsi dari bagian angkatan kerja yang dipekerjakan secara produktif. Laba yang diterima dengan mempekerjakan tenaga kerja tidak produktif hanya sebagai pengalihan pendapatan, tenaga kerja tidak produktif tidak menghasilkan kesejahteraan atau pendapatan. Analisis untuk mengatasi kemiskinan dengan pengendalian pertumbuhan penduduk golongan kelas pekerja, dimana pertumbuhan jumlah tenaga kerja produktif yang bekerja atas dasar upah.

Penduduk

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Menurut (Purba dkk, 2021), penduduk adalah aset bagi suatu negara bila penduduk dari negara tersebut lebih besar yang berada pada usia produktif, yaitu usia antara 15 – 64 tahun dalam artian bahwa penduduk tersebut sebagai tenaga kerja siap secara kualitas maupun kuantitas. Jumlah penduduk yang besar tanpa diimbangi oleh kualitas dari penduduk itu sendiri akan merupakan hambatan dalam pertumbuhan ekonomi dari negara yang bersangkutan. Pertumbuhan dan pergerakan manusia ini disebut juga dengan dinamika penduduk. Dinamika penduduk merupakan sebuah fenomena yang bisa menimbulkan permasalahan - permasalahan di dalamnya. Dengan kata lain, dinamika penduduk sangat memengaruhi kehidupan penduduk itu sendiri. (Ekayanty Manurung, 2023).

Faktor – Faktor Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk

Faktor-faktor pertumbuhan penduduk di suatu Negara sangat dipengaruhi oleh 3 hal yaitu Kelahiran (fertilitas). Kematian (mortalitas) dan Perpindahan penduduk (migrasi). Pada kesempatan kali ini kita akan mengkaji tentang ketiganya.

Kelahiran (fertilitas), Tingkat penambahan penduduk melalui kelahiran bayi di suatu wilayah pada suatu periode tertentu.

Kematian (mortalitas), Pengurangan penduduk melalui kematian di suatu wilayah pada suatu periode tertentu.

Perpindahan penduduk (migrasi), Pindahnya penduduk dari satu tempat ke tempat lain dan tidak terpengaruh oleh wilayah. Migrasi ada 2 (dua) yaitu permanen dan non permanen. Selain itu, terdapat dampak yang ditimbulkan dari pertumbuhan penduduk yaitu dampak positif.

Namun pertumbuhan yang tinggi dapat memperlambat pertumbuhan suatu ekonomi karena dipengaruhi oleh konsumsi yang dapat merubah siklus perekonomian.

3. METHOD

Lokasi atau ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah di Indonesia. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tenaga kerja dan pertumbuhan penduduk.

Jenis data penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif dengan analisis time series periode pengamatan dari tahun 2017 sampai tahun 2022 di Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data yang mendukung variabel penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data tersebut diperoleh antara lain dari laporan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) di situs web resmi yaitu *www.bps.go.id*.

Adapun data yang dilakukan melalui studi pustaka yang dilakukan dengan mengkaji buku-buku literatur, jurnal dan makalah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang tenaga kerja, pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Media internet juga digunakan untuk memperoleh data dan informasi. Adapun internet yang digunakan untuk memperoleh data tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi adalah *www.bps.go.id*.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis data panel adalah kombinasi antara deret waktu (time series) dengan analisis deret hitung (cross section). (Widarjono. 2013). Terdapat bentuk regresi untuk data panel didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = c + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Economic = Konstanta

X1 = Tenaga Kerja

X2 = Pertumbuhan Penduduk $\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

it = Variabel individu ke-i dan periode ke-t

e = Variabel pengganggu

Model Regresi Data Panel

Dalam estimasi model analisis regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu dengan menggunakan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* (Widarjono. 2013).

Common Effect Model. Metode pendekatan *common effect* adalah pendekatan paling sederhana untuk mengestimasi data panel dimana hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*.

Fixed Effect Model. Didalam model *fixed effect* diasumsikan terdapat efek yang memiliki perbedaan antar individu.

Random Effect Model. Didalam model *fixed effect* diasumsikan terdapat efek yang memiliki perbedaan antar individu. Hal tersebut dapat diatasi dengan adanya *random effect model* atau bisa dikatakan dapat diatasi dengan menggunakan variabel gangguan (*error terms*).

Uji Hipotesis

Uji Statistik F

Uji Statistik F adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen keseluruhan secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan secara statistik didalam mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} maka H_0 ditolak dan variabel-variabel independen tersebut secara keseluruhan akan berpengaruh terhadap variabel dependen (Widarjono. 2013).

Uji Statistik t

Uji Statistik t adalah uji yang pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana dengan menganggap bahwa variabel bebas lainnya konstan. Hipotesis pengujian t-statistik adalah sebagai berikut:

H₀ : Secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (jika terdapat nilai signifikan > 0.05).

H₁ : Secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (jika terdapat nilai signifikan < 0.05).

Uji R²

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model didalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R² adalah nol dan satu. Nilai R² yang mendekati nol berarti kemampuan dari suatu variabel untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau kecil. Sedangkan nilai suatu variabel yang mendekati satu maka variabel independen tersebut memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali. 2005).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menentukan Model Estimasi

Tabel 1. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.444242	(33,168)	0.0001
Cross-section Chi-square	79.992993	33	0.0000

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.916881	1.158511	5.107314	0.0000
X1	-0.678883	0.470762	-1.442095	0.1508
X2	-0.426820	0.174347	-2.448113	0.0152

Root MSE	4.344599	R-squared	0.042258
Mean dependent var	2.623186	Adjusted R-squared	0.032728
S.D. dependent var	4.450332	S.E. of regression	4.376901
Akaike info criterion	5.805156	Sum squared resid	3850.610
Schwarz criterion	5.853952	Log likelihood	-589.1259
Hannan-Quinn criter.	5.824894	F-statistic	4.434309
Durbin-Watson stat	1.639885	Prob(F-statistic)	0.013046

Hipotesa:

Ho : Common Effect Model
H₁ : Fixed Effect Model

Hasil likelihood ratio/uji chow untuk model ini memiliki nilai probabilitas F lebih kecil dari Alpha (0.05) yaitu nilai probabilitas F sebesar 0.0001 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan H₁ diterima, model yang sesuai dari hasil ini yaitu Fixed Effects Model (FEM).

Tabel 2. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.059271	2	0.0024

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var (Diff.)	Prob.
X1	-0.384583	-0.603818	0.058194	0.3635
X2	-1.565268	-0.652665	0.069194	0.0005

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.28763	1.824608	6.186331	0.0000
X1	-0.384583	0.527567	-0.728976	0.4670
X2	-1.565268	0.332979	-4.700805	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	3.571095	R-squared	0.352929
Mean dependent var	2.623186	Adjusted R-squared	0.218123
S.D. dependent var	4.450332	S.E. of regression	3.935155
Akaike info criterion	5.736563	Sum squared resid	2601.554
Schwarz criterion	6.322113	Log likelihood	-
Hannan-Quinn criter.	5.973428	F-statistic	549.1294
Durbin-Watson stat	2.261724	Prob(F-statistic)	2.618043
			0.000023

Hipotesa :

Ho: Random Effect Model H1 : Fixed Effect Model

$$Y = 11.28763 + (-0.384583) X1 + (- 1.565268) X2 + e$$

Hasil persamaan dengan regresi data panel diatas menunjukkan bahwa tingkat probabilitas yang diproksi oleh pertumbuhan ekonomi memiliki nilai konstanta 11.28763, artinya jika kemampuan variabel – variable independent dalam menjelaskan variasi variable – variable independent terhadap variable dependen sebesar 11.28%. Sedangkan sisanya 88.72% dipengaruhi oleh variable diluar persamaan regresi ini.

Koefisien regresi tenaga kerja yang menganggur sebesar -0.384583, artinya setiap kenaikan 0.38% tenaga kerja penduduk yang menganggur maka pertumbuhan ekonomimengalami penurunan sebesar 0.38% dengan asumsi variable independent lain nilainya tetap(konstan).

Koefisien regresi pertumbuhan penduduk sebesar-1.56268 artinya setiap peningkatan 1% pertumbuhan penduduk maka pertumbuhanekonomi mengalami penurunan sebesar –1.56%dengan asumsi kondisi variable independent lain bernilai tetap (konstan).

Uji Statistik t

Tabel 3. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.28763	1.824608	6.186331	0.0000
X1	-0.384583	0.527567	-0.728976	0.4670
X2	-1.565268	0.332979	-4.700805	0.0000

Berdasarkan diatas, maka menunjukkan bahwa:

Variabel tenaga kerja memiliki nilai probabilitas 0.4760 > 0.05 sehingga vairabel tenaga kerja memiliki pengaruh tidak signifikan dan negative terhadap variable pertumbuhan ekonomi secara parsial dan nilai *t-statistic* -0.7289 (negatif) menunjukkan bahwa semakin meningkatnya tenaga kerja yang menganggur maka pertumbuhan ekonomi akan menurun.

Variabel pertumbuhan penduduk memiliki nilai probabilitas 0.0000 < 0.05 sehingga variable pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variable pertumbuhan ekonomi dan nilai *t-statitic* - 4.7008 (negatif) menunjukkan bahwa semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk maka pertumbuhan ekonomi semakin menurun.

Uji Statistik R²

Tabel 4. Hasil Uji R²

R-squared	0.352929
Adjusted R-squared	0.218123

Berdasarkan hasil analisis pada diatas, diperoleh nilai adjusted R-squared sebesar 0.352929. Hal ini berarti bahwa, 3.52%tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk yang menganggur. Sedangkan sisanya 96.48% dijelaskan oleh variabel lain di luar model atau faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa tenaga kerja yang menganggur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomisehingga hipotesis pertama (H1) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada dan dapat terjadi karena laju pertumbuhan ekonomi beradadibawah rata – rata.

Pengaruh Perumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

Untuk dapat menjaga kestabilan dan peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi, Pemerintah seharusnya dapat meningkatkan kualitas sumber tenaga kerja melalui pendidikan yang baik serta pelatihan penggunaan teknologi untuk lebih bisa memberikan output barang dan jasa yang lebih berkualitas serta tenaga kerja pun bisa lebih berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi angka pengangguran

Pemerintah memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan pertumbuhan penduduk yang meningkat, pemerintah dapat membuat program – program tentang keluarga berencana yang lebih efektif dan efisien yang bisa dilakukan oleh masyarakat sehingga angka pertumbuhan penduduk di suatu wilayah dapat terkendali dan dapat mengurangi hambatan dalam menumbuhkan ekonomi.

5. KESIMPULAN

Variabel tenaga kerja (X1) dinyatakan bahwa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) pada tahun 2017 – 2022. Variabel pertumbuhan penduduk (X2) dinyatakan bahwa pengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) pada tahun 2017 – 2022.

Daftar Pustaka

- A.mahendra, (2020). *Pengaruh utang luar negeri, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia 2010-2018*. May 2019. 55–57.
- Afifah. Anni (2023) *Analisis pengaruh laju pertumbuhan penduduk, tingkat pengangguran dan indeks pembangunan teknologi informasi dan komunikasi terhadap laju pertumbuhan ekonomi di indonesia*. Undergraduate thesis, universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember.
- Ali ibrahim hasyim. ekonomi makro, (jakarta: kencana. 2016). hlm. 231.
- Ali, G. N., & Bintoro, N. S. (2023). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pengentasan Kemiskinan. *Journal Of Development Economic and Social Studies*, 2(1), 132-141.
- Arifin. i. (n.d.). *Membuka cekrawala ekonomi*, Pt grafindo media pratama.
- Azzahra, S., Srivani, M., Rizky, B., & Sufiawan, N. A. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Unit Usaha Industri Mikro Dan Kecil (Imk), Tenaga Kerja Imk Dan Pendapatan Imk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2010- 2020. *Indonesian Research Journal on Education*, 3(1), 445-456.
- Budi prayitno renta yustie. 2020. Pengaruh tenaga kerja, ipm dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten kota di jawa timur tahun 2014-2018. *Equilibrium: jurnal ekonomi-manajemen-akuntansi*. volume 16. nomor 1. april 2020. Hal. 47-53.
- Desmawan, D., Fitrianiingsih, F., Drajat, N. A., Diani, N. W., & Marlina, S. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 150-157.
- Elidawaty purba & manurung. e. (2023). Pengaruh jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi terhadap pendapatan asli daerah kota pematangsiantar. *Jurnal ekuilnomi*. 5(1). 1–8. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i1.493>
- Hastuti. r., irawan. I., & hukom. A., (2023). Pengaruh inflasi, nilai tukar, suku bunga dan produk domestik bruto terhadap returnsaham pada perusahaan manufaktur. *Studi ekonomi dan kebijakan publik*. 2(1). 21–36.
- Haya1. s. F., & tambunan2. k. (n.d.). Pengaruh tenaga kerja ekonomi kreatif dan ekspor produk ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia the influence of creative economy workforce and export of creative economy products on indonesia's economic growth.
- Indonesia azizah fuddin244 dewi. n. (2022). Pengaruh ekspor, pengeluaran pemerintah, dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia (1990-2020). *Jurnal cakrawala ilmiah*.
- Jenni debora dumail. tri oldy rotinsulu. eennovritha walewangko (2022). Pengaruh investasi, tenaga kerja dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten minahasa utara. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi* volume 22 nomor 5 bulan juli 2022.
- Jl.h.m yasin limpo, romang polong, somba opu, gowa (2022). Pengaruh pertumbuhan penduduk, upah, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka di sulawesi selatan. *Jurnal ekonomi*

pembangunan vol. 8. no.2 (2022) 168-187.

Kharis, Muh Madi. (2011). Pengaruh Faktor-faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pemalang. Semarang: Universitas Diponegoro

Lesfandra. I. (2021). Pengaruh ekspor, penanaman modal asing, dan penerimaan pajak terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Jurnal sosial ekonomi dan humaniora*. 7(2). 180–188.

Muhammad Yusuf. 2016. Pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto sub sektor Perkebunan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda. Email: busu.sidajua@gmail.com. *JEM – JURNAL ILMU EKONOMI MULAWARMAN* Vol. 1(1), 2016 Available at: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/issue/view/2>

Nairizi. m. A. (2023). Analisis pengaruh kemiskinan, pengangguran, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Jurnal jendela inovasi daerah*. 6(1). 38-58.

Okky surya handrian, . i gusti bagus indrajaya (2022). Pengaruh tingkat pendidikan. tenaga kerja, tingkat pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota provinsi jawa timur. *E-1 (12)*. 3315–3336.